

ABSTRAK

REPRESENTASI HUBUNGAN HARMONIS ORANG TUA KEPADA ANAK PADA UPACARA METATAH DI MASYARAKAT HINDU BALI MELALUI KAJIAN ANALISIS LINGKARAN HERMENEUTIK WILHELM DILTHEY

Penelitian ini mengkaji bagaimana hubungan harmonis antara orang tua dan anak yang direpresentasikan dalam Upacara *Metatah* di Masyarakat Hindu Bali melalui pendekatan Analisis Lingkaran Hermeneutik Wilhelm Dilthey. Pada Upacara *Metatah* ini merupakan bagian dari *Manusa Yadnya* yang tidak hanya memiliki dimensi yang religius saja akan tetapi juga spiritualitas, tetapi juga mencerminkan ikatan emosional dan sosial antara Orang tua dan Anak. Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme dan pendekatan Kualitatif dengan Teknik Wawancara mendalam serta Dokumentasi untuk menggali makna-makna dalam Upacara *Metatah*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Upacara *Metatah* menjadi ruang memiliki simbol serta makna kasih sayang Orang tua yang diwujudkan melalui rangkaian ritual serta sarat nilai dan juga makna. Melalui tiga dimensi yaitu Resiprokal, Historis, dan Kontekstual terungkap bahwasanya hubungan Orang tua dan Anak bukan sekedar kewajiban sosial, akan tetapi merupakan bentuk kasih sayang yang diwariskan lintas generasi dan diwujudkan melalui Tradisi dan Budaya.

Kata Kunci : Metatah, Hubungan Harmonis, Hermeneutik Wilhelm Dilthey

ABSTRACT

REPRESENTASI HUBUNGAN HARMONIS ORANG TUA KEPADA ANAK PADA UPACARA METATAH DI MASYARAKAT HINDU BALI MELALUI KAJIAN ANALISIS LINGKARAN HERMENEUTIK WILHELM DILTHEY

This study examines how the harmonious relationship between parents and children is represented in the Metatah Ceremony in Balinese Hindu Society through the Wilhelm Dilthey Hermeneutic Circle Analysis approach. In this Metatah Ceremony, it is part of Manusa Yadnya which not only has a religious dimension but also spirituality, but also reflects the emotional and social bond between Parents and Children. This study uses the Constructivism Paradigm and a Qualitative approach with In-depth Interview Techniques and Documentation to explore the meanings in the Metatah Ceremony. The results of this study indicate that the Metatah Ceremony is a space that has symbols and meanings of parental affection which is manifested through a series of rituals and is full of values and meanings. Through three dimensions, namely Reciprocal, Historical, and Contextual, it is revealed that the relationship between Parents and Children is not just a social obligation, but is a form of affection that is passed down across generations and manifested through Tradition and Culture.

Keywords: Metatah, Harmonious Relationship, Wilhelm Dilthey Hermeneutics